

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 3, 2024, Halaman 312-315
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12635398)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12635398>

Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Komering Jaya Perdana

Zahara Salma¹, Ahmad Fauzan Nafis², Poviola Chairani Putri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: zaharasalma94@gmail.com

Abstrak

Penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan telah menjadi topik penelitian yang sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa jarak akuntansi lingkungan atau green accounting berpengaruh penting terhadap kinerja keuangan. Penerapan green accounting dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang berakhir pada peningkatan kinerja keuangan dan keuntungan lingkungan yang dapat dikelola dan dilestarikan dengan baik sesuai peraturan pemerintah.

Kata kunci : Penerapan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan

Abstract

The application of green accounting and environmental performance to the financial performance of companies has become a very relevant research topic. This study aims to examine the influence of the implementation of green accounting and environmental performance on the company's financial performance. The results of the study show that the application of green accounting and environmental performance has no effect on the financial performance of a company. However, several previous studies have found that environmental accounting distance or green accounting has an important effect on financial performance. The application of green accounting can improve the company's environmental performance which ends in improving financial performance and environmental benefits that can be managed and preserved properly in accordance with government regulations.

Keywords: Implementation, Green Accounting, Environmental Performance, Financial Performance

Article Info

Received date: 15 May 2024

Revised date: 19 Juni 2024

Accepted date: 25 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan telah menjadi topik yang sangat relevan dalam era pengembangan yang berkelanjutan. Green accounting, yang berfokus pada pengungkapan biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan persepsi positif dari konsumen dan meningkatkan keputusan pengambilan keuangan yang lebih bijak. Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan green accounting dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian tersebut masih terbatas dan tidak menunjukkan adanya korelasi yang jelas antara penerapan green accounting dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memilih sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diprosikan oleh ROA (Return On Asset), sedangkan variabel independen adalah Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan.

penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi pada pengetahuan tentang bagaimana penerapan green accounting dan kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta memberikan referensi bagi pengembangan kebijakan perusahaan yang lebih berkelanjutan. Dalam perekonomian modern saat ini berkembangnya teknologi yang semakin canggih sehingga menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan hidup.

Kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan mulai menjadi fokus masyarakat. Dalam melakukan kegiatannya perusahaan tidak dapat lepas berada di lingkungan sekitar masyarakat. Menurut (Agustia, 2010) perkonomian modern seperti saat ini, telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Semakin besarnya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap masalah lingkungan dan pelestarian alam, maka bidang akuntansi ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan, yaitu melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan (Panggabean dan Devianti, 2012). Bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu green accounting akuntansi lingkungan). Konsep Green Accounting ini mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an. Green Accounting adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya (Cohen dan Robbins 2011:190 dalam Aniela, 2012).

Green accounting menurut Ningsih & Rachmawati adalah bidang akuntansi yang mencoba menghubungkan aspek anggaran lingkungan dengan biaya operasi bisnis (Putri et al., 2019). Green accounting adalah bagian dari bidang akuntansi yang berfokus pada permasalahan sosial dan lingkungan yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan biaya lingkungan terkait dengan perlindungan lingkungan di sekitar perusahaan. Green accounting juga merupakan suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Perusahaan mampu mengevaluasi manfaat biaya lingkungan yang timbul, kemudian melaporkannya sebagai informasi keuangan dan investor dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan. Green accounting bertujuan menjadi alat manajemen lingkungan yang mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat (Ningsih & Rachmawati, 2017). Green accounting sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada masyarakat yang menunjukkan adanya keseriusan peningkatan kinerja lingkungan. Perusahaan perlu menerapkan green accounting secara serius dengan melaporkan informasi komprehensif tentang aspek keuangan, sosial, dan lingkungan maka dari itu pengambil keputusan dapat menerima informasi yang lengkap utamanya terkait lingkungan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan – perusahaan yang menerapkan green accounting akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan akan berkurang dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan lingkungan (Utomo, 2019).

Green accounting merupakan suatu upaya yang mengaitkan hubungan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan pelestarian lingkungan di sekitar perusahaan. Bagi perusahaan, munculnya konsep green accounting ini diharapkan mampu meminimalisir berbagai permasalahan lingkungan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Menerapkan konsep green accounting berguna untuk mengatasi permasalahan lingkungan di area perusahaan dan menjadi solusi atas permasalahan

yang terjadi saat melakukan aktivitas produksi yang memiliki dampak pada lingkungan. Selain itu dengan menerapkan green accounting efisiensi pemanfaatan biaya dalam aktivitas mengelola lingkungan dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi dari segi biaya lingkungan oleh perusahaan.

Green accounting yang diadopsi oleh perusahaan harus dirancang melalui analisis yang tepat. Implementasi dari green accounting akan berdampak baik untuk aktivitas perusahaan. Sebagai entitas yang menggunakan sumber daya untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal demi kelangsungan perusahaan dan juga peningkatan nilai perusahaan.

Umumnya upaya peningkatan keuntungan dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keberlanjutan penggunaan sumber daya alam. Industri modern perlu menyadari bahwa selain bisnis yang menguntungkan masalah lingkungan dan sosial juga menjadi bagian penting dari perusahaan, oleh karena itu green accounting dapat menjadi solusi untuk perusahaan agar tetap memerhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu menjaga nilai perusahaan di mata masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti disini Melakukan analisis konten terhadap dokumen dan laporan yang terkait dengan program green accounting, serta data yang diperoleh dari wawancara ke Factory Manager dari perusahaan tersebut dan observasi, Menggunakan

kode etik penelitian yang sesuai untuk memastikan kejujuran dan integritas data yang dikumpulkan, dan peneliti juga Melakukan analisis tematik terhadap data yang dikumpulkan untuk menemukan tema dan pola yang terkait dengan implementasi green accounting di perusahaan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat tentang implementasi green accounting di perusahaan PT KOMERING JAYA PERDANA, serta menemukan tema dan pola yang terkait dengan efektivitas program tersebut.

HASIL

Aktivitas perusahaan yang termasuk ke dalam green accounting

Pak Usman Adi sebagai factory manager perusahaan tersebut mengatakan “ada beberapa aktivitas yang kami lakukan yang mencerminkan green accounting, yang pertama kami menggunakan bahan bahan yang ramah lingkungan, dan pengolahan limbah yang tidak mencemari lingkungan”.

Perusahaan memiliki beberapa bentuk aktivitas yang mencerminkan *green accounting practice*, yaitu: (1) Penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, (2) adanya pengelolaan limbah yang tidak mencemari atau merusak lingkungan, (3) tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bukti tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Adanya produk-produk ramah lingkungan dapat membawa keuntungan finansial bagi perusahaan di masa yang akan datang, jika perusahaan dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan. secara tidak langsung perusahaan juga dapat terhindar dari kewajiban masyarakat dan pejabat untuk merusak lingkungan.

Dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, didapatkan hasil bahwa perusahaan sebenarnya sangat memahami akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, dari pemilihan bahan baku, proses produksi bahkan hingga perlakuan pada limbah yang dihasilkan telah sangat dipahami. pihak perusahaan juga mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan penanaman pohon untuk menjaga kestabilan lingkungan sebab bahan baku perusahaan adalah air maka dari itu pembuangan limbah disalurkan ke sungai sehingga penanaman pohon sangat bermanfaat untuk menjaga ke kokohan tanah sekitar sungai, air yang menjadi bahan baku merupakan air pegunungan yang dikelola oleh perusahaan. Sebagaimana dengan hasil wawancara yang di dapatkan, perusahaan juga melakukan program yang bekerja sama dengan mahasiswa untuk mengelola kembali galon yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan sebagai tempat sampah yang bermanfaat dan dibagikan kepada masyarakat sekitar PT Komerling Jaya Perdana.

Green accounting pada PT Komerling Jaya Perdana telah dilaksanakan pihak perusahaan melakukan pencegahan-pencegahan kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri perusahaan juga sangat memahami akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, dari pemilihan bahan baku, proses produksi bahkan hingga perlakuan pada limbah yang dihasilkan telah sangat dipahami. Kepedulian Terhadap Lingkungan Perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitar PT Komerling Jaya Perdana telah dilaksanakan dengan baik, Pihak perusahaan mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan reboisasi atau penanaman pohon kembali untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan yang akan mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan juga melakukan program memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai yang kemudian diolah menjadi tempat sampah ramah lingkungan dan dibagikan kepada masyarakat sekitar perusahaan. Di PT Komerling Jaya Perdana menggunakan bahan baku utama adalah air sehingga proses pembuangan limbah tidak memerlukan proses yang begitu panjang, media pembuangan limbah di kelola terlebih dahulu sebelum di salurkan ke sungai-sungai pihak perusahaan juga tidak membuang limbah secara langsung melainkan dikelola terlebih dahulu.

Sedangkan untuk menangani limbah padat yang non air dilakukan daur ulang produk untuk dijadikan barang bermanfaat, Pihak perusahaan sudah sangat memahami bagaimana kepedulian terhadap lingkungan sekitar PT Komerling Jaya Perdana tidak semata hanya berkegiatan industrisaja namun memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan.

Bagaimana perusahaan membebaskan laporan keuangan green accounting ke dalam kinerja keuangan perusahaan

Dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa PT Komerling Jaya Perdana membebaskan laporan keuangan green accounting ke dalam kinerja keuangan perusahaan itu tetap ada meskipun biaya lingkungan yang di keluarkan tidak begitu besar sebab perusahaan memproduksi air, Maka sangat kecil kemungkinan nya untuk terjadi kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri. Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah biaya untuk tetap menjaga lingkungan sekitar perusahaan sebab pada saat mulai berdirinya perusahaan belum ditemukan adanya masalah lingkungan yang di sebabkan oleh kegiatan industri, Kegiatan

pencegahan masalah lingkungan yang terjadi itu dilakukan dengan cara penanaman pohon sekitar perusahaan menjalankan program bersama mahasiswa untuk mengelola barang yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan barang bermanfaat yang dibagikan kepada masyarakat sekitar perusahaan, PT Komerling Jaya Perdana telah sangat paham bagaimana menjaga lingkungan perusahaan dan tidak hanya berkegiatan industri saja dapat dilihat bahwa mereka melakukan pencegahan-pencegahan untuk tetap menjaga alam sekitar.

Green accounting telah diterapkan pada kinerja keuangan perusahaan dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena biaya lingkungan yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi, mengapa demikian sebab perusahaan memproduksi air sehingga bahan bakudari produksi tidak menyebabkankerusakan lingkungan. Menurut pihak perusahaan biaya yang dikeluarkan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa green accounting pada kinerja keuangan PT Asera Tirta telah diterapkan dengan baik perusahaan melakukan aktivitas yang termasuk kedalam green accounting dengan melakukan pencegahan-pencegahan untuk tetap menjaga lingkungan sekitar perusahaan. Kepedulian terhadap lingkungan jugatelah diterapkan dengan baik, mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam melakukan kegiatan yang akan memberi manfaat bagi lingkungan. Green accounting terhadap kinerja keuangan telah dimasukkan sebagai biaya lingkungan yang akan dikeluarkan perusahaan untuk tetap menjaga lingkungan sekitar perusahaan.

REFERENSI

- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2656–3649.
- Beer, P. de, & Friend, F. (2006). Akuntansi lingkungan: Alat manajemen untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan ekonomi perusahaan. *Ekonomi Ekologi*, 58(3), 548–560.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019a). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Tinjauan Akuntansi dan Keuangan)*, 2(2), 126–132.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019b). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Tinjauan Akuntansi dan Keuangan)*, 2(2), 126–132.
- Cohen, N., & Robbins, P. (2012). *Bisnis Hijau: Panduan A-Z*. Bisnis Hijau: Panduan A-Z, 128–132.